

ABSTRAK

Gereja Santo Albertus merupakan gereja katolik yang terletak di Harapan Indah, Bekasi dan dekat dengan kampung Tanah Apit yang mayoritas penduduk bersuku Betawi. Gereja ini perlu ada beberapa yang harus ditingkatkan untuk pengembangan dari segi gaya, pembagian area, utilitas bangunan dan penataan furnitur yang menyesuaikan aktivitas peribadatan dari umat tersebut. Dengan perancangan interior yang baik pada gereja katolik Santo Albertus, diharapkan gereja ini dapat memfasilitasi untuk kegiatan ibadah yang berkualitas untuk menjalin interaksi yang lebih baik dengan sesama jemaat dan Tuhan

Metode desain yang digunakan yaitu tahap *programming* dan tahap desain. Tahap *programming* dengan melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan pengumpulan data literatur. Untuk tahap desain dapat dilakukan dengan penentuan konsep gaya, tema dan citra yang nantinya akan dikembangkan dalam tugas akhir.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh tema perancangan yaitu "*The Holy Tent from Betawi*" yang dapat diartikan kemah suci atau tenda suci dengan sentuhan budaya Betawi yang diharapkan dapat menjadi tempat perindungan bagi jemaat, lebih mendekat dengan Tuhan dan dapat ikut melestarikan budaya Betawi dalam gereja. Tema ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam konsep organisasi ruang, layout, furnitur, material dan warna, pengkodisian ruang serta keamanan dan keselamatan. Diharapkan dari perancangan ini dapat membuat jemaat gereja dan petugas gereja dapat menjalin ikatan emosional dengan setiap ruangnya.

Kata Kunci :Betawi, Gereja Santo Albertus, Interior, Tenda